

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Hubungan antara *Self Regulation* dengan Perilaku Konsumtif di salah satu cabang Bank Sahabat Sampoerna, didapatkan hasil yaitu adanya hubungan yang negatif antara *Self Regulation* dan Perilaku Konsumtif pada karyawan di Bank Sahabat Sampoerna, yang berarti semakin rendah *Self Regulation* maka semakin tinggi Perilaku Konsumtif, dan sebaliknya semakin tinggi *Self Regulation* maka semakin Perilaku Konsumtif.

Self Regulation yang dimiliki karyawan di Bank Sahabat paling banyak berada pada kategori sedang, dan Perilaku Konsumtif yang dimiliki karyawan di Bank Sahabat Sampoerna juga paling banyak terdapat pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kecenderungan untuk berperilaku konsumtif namun tidak selalu, karena mereka juga masih memiliki *self regulation* dimana mereka masih memiliki kesadaran untuk tetap mengontrol keputusan pembelian.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Karyawan

Sebagai bahan perhatian dan pertimbangan untuk meningkatkan *self regulation* pada karyawan agar dapat mengurangi perilaku konsumtif yang dapat merugikan diri sendiri dan juga dapat mengganggu aktivitas pekerjaan karyawan lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan pelatihan *financial planner* bagi karyawan agar lebih bisa memotivasi diri dalam mengatur keuangan.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema (judul) yang sama, disarankan untuk lebih memperdalam lagi pengamatannya terhadap responden dan hal – hal yang berhubungan dengan apa yang hendak diteliti. Peneliti selanjutnya dapat memakai variabel-variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan kedua variabel pada penelitian ini, seperti *self esteem*, *self control*, *locus of control* dan lainnya. Ini dilakukan dengan harapan agar kelak hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih mengungkap permasalahan yang dicari dan memiliki gambaran yang lebih konkret.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat membuat aitem lebih spesifik terkait permasalahan/fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian, sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang tepat sasaran.

